

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *work engagement* pada guru SD inklusi “X” di Cimahi dengan simpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas guru SD Inklusi “X” di Cimahi memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi yaitu sebanyak 98,2 %.
2. Guru SD Inklusi “X” di Cimahi yang memiliki derajat *work engagement* yang tinggi umumnya memiliki derajat *vigor*, *dedication*, dan *absorption* yang tinggi. Sedangkan guru yang memiliki derajat *work engagement* rendah memiliki derajat aspek yang bervariasi.
3. *Work engagement* yang tinggi juga didukung oleh *job resources* dan *personal resources*.
4. *Job resources* yang dirasakan oleh seluruh guru SD Inklusi “X” di Cimahi berupa *autonomy*, *social support*, dan *feedback*. Sedangkan *personal resources* yang dimiliki oleh guru adalah *optimism*, *resiliency*, dan *hope*. *Personal resources* yang tidak dimiliki oleh seluruh guru SD Inklusi “X” di Cimahi adalah *self efficacy*.
5. *Job demands* yang dirasakan paling berat oleh guru SD Inklusi “X” di Cimahi adalah *mental demands*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *work engagement*, dapat melakukan penelitian terhadap pengaruh *self efficacy* terhadap *work engagement*.
2. Bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan pada topik dan sampel yang sama dapat melanjutkan penelitian mengenai *work engagement* dengan menambahkan item-item bentuk *job demands*, *job resources*, dan *personal resources* yang didapatkan oleh sampel untuk lebih memperluas pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *work engagement*, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh faktor-faktor dari *work engagement*, yaitu *job demands*, *job resources*, dan *personal resources* terhadap *work engagement*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memberikan informasi kepada Kepala Sekolah SD Inklusi “X” di Cimahi bahwa tuntutan (*job demands*) yang dirasakan paling berat bagi adalah *mental demands* sehingga disarankan bagi pihak sekolah untuk membantu guru-guru saling membagikan pengalaman mereka ketika mengajar siswa/i baik yang ABK maupun reguler kepada rekan kerja agar mereka.
2. Memberikan informasi kepada Kepala Sekolah SD Inklusi “X” di Cimahi untuk dapat meningkatkan *personal resources* guru terutama mengenai rasa percaya diri (*self efficacy*) terhadap kompetensi yang dimiliki guru dengan cara memberikan pelatihan mengenai pengajaran terhadap siswa/i ABK maupun reguler.

3. Memberikan informasi kepada Kepala Sekolah SD Inklusi “X” di Cimahi untuk dapat mempertahankan *job resources* dengan tetap memberikan kebebasan guru untuk berkreasi dalam mengajar (*autonomy*), mendukung dan membantu kegiatan guru didalam profesi mereka (*social support*), dan memberikan *feedback* agar dapat membantu perkembangan atau pembelajaran guru tentang mengajar.
4. Memberikan informasi kepada Guru SD Inklusi “X” di Cimahi untuk tetap dapat mempertahankan derajat *work engagement* dengan menjaga kesehatan agar tetap fit, memandang bahwa tuntutan pekerjaan atau hambatan adalah suatu tantangan, menikmati setiap proses belajar-mengajar dan keunikan setiap siswa/i.

